

**ANALISIS PERLAWANAN DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA*
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GUSTAVO GUTIERREZ
DAN IMPLIKASINYA BAGI GEREJA MASA KINI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi Kristen (S.Th.)**

**JESSICA BINTOEN PASOLANG
2020228953**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Tindakan Perlawanan Dalam Novel Lau Bercerita
Ditinjau dari Perspektif Gustavo Gutierrez Dan Implikasinya
bagi Gereja Masa Kini.

Disusun Oleh :

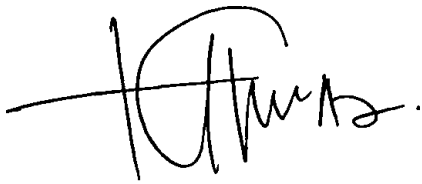
Nama : Jessica Bintoen Pasolang
NIRM : 2020228953
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 15 Juni 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN: 2222019601

Pembimbing II,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN: 2205118701

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Tindakan Perlawanan dalam Novel *Laut Bercerita* ditinjau dari Perspektif Gustavo Gutierrez dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini.

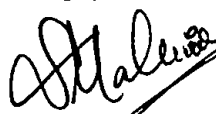
Disusun oleh :
Nama : Jessica Bintoen Pasolang
NIRM : 2020228953
Prodi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi Dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :
I. Ascteria Paya Rombe, M.Th.
II. Karnia Melda Batu Randan, M.Th.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 26 Juni 2026 dan diyudisium tanggal 10 Agustus 2026.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Sernilia Malino, M.Pd.
NIDN. 2209108901

Penguji Pendamping,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIDN. 2222019601

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Sekretaris,



Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

Mengetahui
Dekan,



Andang Tandi Sitammu, M.Th.
NIDN. 2222056901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Bintoen Pasolang
NIRM : 2020228953
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Perlawanan dalam Novel *Laut Bercerita*
ditinjau dari Perspektif Gustavo Gutierrez
dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas dibuktikan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 03 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Jessica Bintoen Pasolang
NIRM. 2020228953

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawa ini:

Nama : Jessica Bintoen Pasolang
NIRM : 2020228953
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu bebas hak royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

"Analisis Perlawanan dalam Novel *Laut Bercerita* ditinjau dari Perspektif Gustavo Gutierrez dan Implikasinya bagi Gereja Masa Kini"

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 03 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



**Jessica Bintoen Pasolang
NIRM. 2020228953**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam keheningan serta sujud yang paling dalam, bait ini penulis persembahkan sebagai rasa syukur atas berkat dan kasih-Mu yang begitu besar. Dalam menempuh ruang-ruang belajar serta dalam berproses selama perkuliahan, kuasamu hadir sebagai penopang yang nyata. Engkau adalah Allah yang selalu berjalan di depanku serta senantiasa mengokohkan langkah kaki ku disetiap prosesku. Atas kasih dan penyertaan-Mu yang menuntut jemari serta pikiran ini hingga di titik lembar demi lembar skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Untuk Papa dan Alm. Mama. Kepada Papa, terimakasih telah bersedia merengkuh peran menjadi orang tua yang selalu menyayangi penulis. Ditengah-tengah rasa lelah yang Papa sembunyikan, Papa tidak pernah menyerah untuk masa depan penulis. Dan kepada Almarhumah Mama, rasanya begitu sedih menyadari di garis akhir ini Mama tidak ada untuk menyambut dan memelukku. Walaupun begitu, segala cinta, tangis serta doa yang pernah Mama ramalkan selalu menjadi semangat penulis hingga kini. Pencapaian ini adalah wujud bakti sederhana untuk kalian berdua.

Tak lupa kepada Kakak Perempuan sekaligus sahabat penulis, Conelia, yang selalu menjadi teman cerita, yang memberikan arahan, semangat dan dukungan tanpa pamrih, serta doanya yang tidak pernah putus. Kasih sayang mu sangat berarti dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Terakhir, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk mengenang para aktivis mahasiswa tahun 1997/1998 yang menjadi korban penculikan serta penghilangan secara paksa demi memperjuangkan keadilan demokrasi di Indonesia. Jika di akhir novel Laut Bercerita mengatakan “Ketika sejarah dihapus sastra harus bicara”, maka melalui skripsi ini penulis menegaskan “ketika kebenaran dibungkam, teologi harus berani bergerak dan bersuara.”

MOTTO

“Hadapi semuanya langsung di muka, apapun yang terjadi tidak apa, setiap hari ku bersyukur melihatmu berselimut harapan, berbekal cerita.”

(Hindia Baskara Putra)

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan jangan patah hati.”

(Ulangan 31:8)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pemikiran negatif yang menganggap perlawanan terhadap dosa struktural sebagai tindakan yang salah dan memicu konflik, akibatnya, gereja masa kini terjebak dalam zona nyaman dan absen dalam masalah ketidakadilan politik. Padahal, jika perlawanan terhadap ketidakadilan terus dihindari gereja berisiko mengalami pengulangan sejarah kelam, sebagaimana tergambar dalam novel *Laut Bercerita* yang membahas perlawanan mahasiswa menyikapi ketidakadilan pasca Orde Baru. Untuk itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perlawanan dalam Novel *Laut Bercerita* untuk menemukan implikasinya bagi gereja masa kini dalam merespons dosa struktural. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dianalisis melalui perspektif teologi pembebasan Gustavo Gutierrez dengan teknik analisis wacana. Hasil penelitian menemukan lima bentuk perlawanan yaitu, diam dalam aksi, konsistensi pendidikan, cinta yang efektif, pengecaman struktural, serta utopia dan membuat sejarah. Kesimpulannya, bahwa perlawanan dalam novel *Laut Bercerita* bukanlah sikap memberontak yang merusak melainkan sikap taat terhadap otoritas Allah dan implikasinya, gereja masa kini dituntut untuk bersikap tegas dalam merespons dosa struktural.

Kata Kunci: Perlawanan, Novel, Teologi, Gustavo, Gereja.

ABSTRACT

This research is motivated by negative perceptions in social reality that regard resistance as wrong, as triggering conflict, and as the loss of peace. As a result, the church today remains trapped in its comfort zone and absent from political issues. Yet if resistance continues to be avoided, the church risks repeating a dark history, as reflected in the novel Laut Bercerita, which discusses student resistance to injustice after the New Order. This research therefore aims to analyze resistance in the novel Laut Bercerita to identify its implications for the contemporary church. The method used is qualitative with a literature study approach, analyzed through the perspective of Gustavo Gutierrez's liberation theology using discourse analysis techniques. The results found five forms of resistance, namely silence in action, consistency through education, effective love, structural denunciation, and utopia and remaking history. In conclusion, resistance in the novel Laut Bercerita is not an act of rebellion but an expression of obedience to God's authority, requiring the contemporary church to take a firm stance in responding to structural sin.

Keyword: Resistance, Novel, Theology, Gustavo, Church.

KATA PENGANTAR